

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, JUMLAH KASUS COVID-19, DAN PENINGKATAN PEMBIAYAAN UMKM OLEH BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROBBY LA TANSANY

NIM : 19108010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, JUMLAH KASUS COVID-19, DAN PENINGKATAN PEMBIAYAAN UMKM OLEH BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROBBY LA TANSANY

NIM : 19108010110

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL OOYUM. S.E.I., M.Sc.FiN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-961/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI JUMLAH KASUS COVID- 19, DAN PENINGKATAN PEMBIAYAAN UMKM OLEH BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ROBBY LA TANSANY**
Nomor Induk Mahasiswa : **19108010110**
Telah diujikan pada : **Senin, 26 Juni 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 64b4b2c9b5d5



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b4bedd19f



Penguji II

Anggari Marya Krestowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64ae0e1d511



Yogyakarta, 26 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b4d224717c

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Robby La Tansany
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Robby La Tansany
NIM : 19108010110
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Peningkatan Pembiayaan
UMKM oleh Bank Syariah terhadap Stabilitas Ekonomi pada saat
Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Abdul Qovum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robby La Tansany

NIM : 19108010110

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Jumlah Kasus Covid-19, dan Peningkatan Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Penyusun,



Robby La Tansany

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robby La Tansany
NIM : 19108010110
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

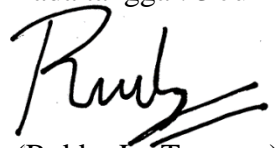
“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Jumlah Kasus Covid-19, dan Peningkatan Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 3 Juli 2023


(Robby La Tansany)

HALAMAN MOTTO

Semua itu sudah ada tulisanNya

"Demmah Depa ` Eng"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Alm. Ayah Umar Faruk yang tugasnya telah selesai untuk kebersamai saya sebelum dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Ibu Syamsiatul Jamilah beserta ketiga abang saya dan keluarga kecilnya yang bahagia, atas segala bentuk doa dan dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya selaku anggota paling bungsu didalam keluarga tercinta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- ˆ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ˘ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ˙ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Zawī al-furūd Ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi, Jumlah Kasus Covid-19, dan Peningkatan Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Anggari Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., selaku DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Alm. Ayah Umar Faruk yang tugasnya telah selesai untuk kebersamai saya sebelum dinyatakan lulus dari UIN Sunan Kalijaga dan Ibu

Syamsiatul Jamilah beserta ketiga abang saya dan keluarga kecilnya yang bahagia yakni Abangda Anas Ibnu (kakak Anas) dan mbak Khoir serta adek Haidar, Abangda Zaini Fajar (Apa) dan mbak Nisa serta mbak Hani dan adek Nia, dan yang terakhir Abangda Fahrudin Rizki (Ete) dan mbak Khilda serta adek Zia yang tak pernah henti untuk memberikan dukungan baik dari segi moral maupun materil serta do`a yang setiap waktunya tak pernah putus kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Seluruh keluarga besar PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Korp Stars dan Bani Amat Baciro yang telah menjadi rumah bagi saya ketika tumbuh dan berkembang di tanah Yogyakarta.
9. Seluruh keluarga besar Kontrakan Pringwulung angkatan 2018 yang telah membantu memperkenalkan kota Yogyakarta.
10. Seluruh keluarga besar MU family saudara Alfie Munady, Fajar Ihja, Yusuf Naufal, Wahyu Dwiyanto, Asasul Ilmi, Zidane Fahrezi, dan Faiz Abdullah yang telah membantu saya dalam berproses menjadi mahasiswa kampus sorowajan.
11. Saudari Naurah Farah yang telah sabar untuk selalu menasehati, menghibur, menyemangati dan mendoakan saya hingga sejauh ini.
12. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Penyusun,



(Robby La Tansany)

DAFTAR ISI

HALMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2. Makroekonomi.....	18
3. Pembiayaan UMKM.....	24
4. Pandemi Covid-19.....	26
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis.....	39

1.	Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	40
2.	Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	41
3.	Pengaruh pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	42
4.	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	43
D.	Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III.....		46
METODE PENELITIAN.....		46
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Jenis dan Sumber Data.....	46
C.	Definisi Operasional Variabel.....	47
1.	Variabel Dependen.....	47
2.	Variabel Independen.....	47
D.	Metode Analisis.....	49
1.	Uji Stasioner.....	49
2.	Uji Kelambanan Waktu.....	50
3.	Uji Kausalitas Granger.....	50
4.	Uji Stabilitas VAR.....	51
5.	Uji Kointegrasi.....	51
6.	Estimasi <i>Vector Autoregression (VAR) / Vector Error Corection Model (VECM)</i>	52
7.	Impulse Response Function (IRF).....	52
8.	Variance Decomposition.....	53
BAB IV.....		54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
A.	Analisis Data Penelitian.....	54
1.	Analisis Deskriptif.....	54
2.	Analisis VAR/VECM.....	55
B.	Pembahasan.....	68
1.	Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	68
2.	Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	69
3.	Pengaruh Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	70

4. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	71
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 2 Uji Stasioner Data Pada Tingkat Level dan <i>first difference</i>	55
Tabel 4. 3 Uji Stasioner Data Pada Tingkat <i>first difference</i> dan <i>second difference</i>	56
Tabel 4. 4 Uji Panjang Kelambanan (lag)	57
Tabel 4. 5 Uji Kausalitas Granger	59
Tabel 4. 6 Uji Stabilitas VAR	60
Tabel 4. 7 Uji Kointegrasi	61
Tabel 4. 8 Uji Estimasi Model VECM.....	62
Tabel 4. 9 Uji Variance Decomposition.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4. 1 Uji Impulse Response	64



ABSTRAK

Pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama krisis ekonomi Indonesia. Makro ekonomi dan pembiayaan UMKM merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Variabel Makroekonomi, Jumlah Kasus Covid-19 dan Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia menggunakan metode *Vector Error Corection Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel Makroekonomi yang dijelaskan oleh variabel Inflasi berpengaruh negatif signifikan, dan variabel Nilai Tukar (KURS) berpengaruh negatif tidak signifikan. Adapun hasil lain yakni Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah berpengaruh positif signifikan, dan Pandemi Covid-19 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Makroekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Pembiayaan UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, IPI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

At the beginning of 2020 the Covid-19 pandemic became the main cause of Indonesia's economic crisis. Macroeconomics and MSME financing is one of the variables that influence economic growth. This study aims to analyze the effect of Macroeconomic Variables, the Number of Covid-19 Cases and MSME Financing by Islamic Banks on Economic Growth in Indonesia using the Vector Error Correction Model (VECM) method. The results showed that the effect of the macroeconomic variables explained by the inflation variable had a significant negative effect, and the Exchange Rate variable (KURS) had a non-significant negative effect. The other results are MSME financing by Islamic banks that have a significant positive effect, and the Covid-19 pandemic has an insignificant positive effect on economic growth in Indonesia.

Keywords : Macroeconomics, Inflation, Exchange Rates, SME Financing, Economic Growth, IPI.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dinyatakan merdeka pada tahun 1945. Indonesia dalam sektor perekonomiannya telah mengalami beberapa hambatan serta tantangan perekonomian yang cukup besar, sehingga menjadi salah satu fenomena dalam history perjalanan bangsa Indonesia itu sendiri. Hal ini terjadi pada tahun 1960, ketika inflasi sangat tinggi. Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi yang sangat memperlambat pertumbuhan ekonomi menjadi -13,01%, akan tetapi pada tahun 1999 mulai meningkat sebesar 0,79%, peningkatan tersebut terjadi pada setiap tahunnya, hingga puncaknya ketika tahun 2007 peningkatan berada di angka 6,28%. Pada saat krisis tahun 1998 kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada saat itu adalah pemulihan kepercayaan publik, pemulihan permintaan swasta, pembersihan sistem perbankan, dan resolusi terhadap hutang korporat. Hasilnya terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang akibat dari kebijakan tersebut. Peningkatan yang terjadi pada saat krisis pada tahun 1998 menjadikan Indonesia dapat menangani krisis finansial yang terjadi di Amerika Serikat dan juga menjadi salah satu krisis keuangan global bahkan Indonesiapun pada saat itu terkena imbas dari krisis keuangan global tersebut. Akan tetapi pemerintah akibat dari krisis tahun 1998 dapat menangani krisis tersebut hingga tidak mengalami keterpurukan (Kurniasari 2011).

Pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama krisis ekonomi Indonesia. Bahkan pemerintah Indonesia sendiri menyatakan

bahwasannya pandemi Covid-19 ini masih belum berakhir. Ketika suatu negara maju mengalami krisis ekonomi, hal tersebut akan berdampak pada perekonomian global yang menurun. Dampak dari krisis ini akan membuat pemulihan oleh negara-negara berkembang akibat krisis tertunda dan memperlambat ekspansi ekonomi di negara-negara berkembang (Pratiwi, AR, and Azizah 2015).

Pandemi Covid-19 menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia yang menyebabkan kepanikan di setiap negara. Selama tiga bulan awal terjadinya pandemi aktivitas di wilayah perekonomian global mengalami penyusutan yang tajam. Sebagian negara yang terdampak akibat pandemi tersebut mengalami kontraksi perekonomian yang mengakibatkan resesi global. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Junaedi dan Salista (2020) bahwa efek kontraksi perekonomian bagi negara-negara di seluruh dunia diperparah akibat pandemi ini. Akan tetapi hal ini berpotensi positif terhadap pertumbuhan ekonomi global jika pandemi dapat terkendali. Sedangkan Sadiyah (2021) dalam penelitiannya menambahkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun selama pandemi Covid-9 dari periode triwulan II-2020 hingga triwulan I-2021 selama pandemi Covid-19. Adapun dampaknya adalah terjadinya disparitas harga yang melonjak mencapai angka 50% keatas untuk wilayah komoditas pertanian.

Kondisi pandemi Covid-19 ini menjadi faktor utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia terhambat. Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor ekonomi makro. Perubahan pada faktor-faktor ekonomi

makro ini akan ikut menentukan apakah perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Inflasi, Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Suku Bunga Kredit Dasar (Manopo 2017). Akibat dari adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kondisi nilai tukar Rupiah melemah sejak Februari 2020, dan pada akhir maret 2020 angka nilai tukar dikisaran Rp 16.000. Pelemahan Rupiah terjadi karena dampak yang timbul akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan adanya sentimen negatif di pasar keuangan global. Pelemahan ini sejalan dengan peningkatan surat berharga negara (SBN) yang merupakan aliran modal asing dari aset keuangan domestik utamanya. Selain itu, pelemahan Rupiah juga dipengaruhi oleh perkembangan moneter yang sangat rendah pada triwulan I 2020 yang baru mencapai 2,97 persen, perkembangan kredit perbankan yang melambat, dan defisit transaksi berjalan serta defisit neraca perdagangan. Nilai tukar merupakan variabel penting dalam sistem perekonomian suatu negara, sebab menggambarkan tingkat harga dari pertukaran mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya dan juga berbagai transaksi seperti investasi internasional, perdagangan internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas wilayah suatu negara menggunakan nilai tukar (Maulidiyah 2018).

Pridayanti, A. (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ketika setiap penurunan dari nilai tukar dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja perdagangan. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan

yang berbanding terbalik antara nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi negara akan melambat jika nilai tukar negara naik, dan sebaliknya. pertumbuhan ekonomi negara akan semakin cepat jika nilai tukar turun.

Dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dibutuhkan kebijakan ekonomi moneter untuk menjaga tingkat inflasi tidak mengalami hyperinflation dan tetap merayap. Nilai inflasi akan berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika nilai inflasi tinggi maka perekonomian suatu negara tersebut buruk. Terjadinya inflasi mengakibatkan kerugian yang dialami oleh beberapa masyarakat dalam segi pendapatan, melemahnya tingkat produksi dalam negeri sehingga menurunkan tingkat ekspor barang dalam negeri, tingginya harga pokok yang disebabkan tingkat upah buruh dan harga baik yang naik (Indriyani 2016).

Adapun salah satu penyebab inflasi adalah karena terlalu kuatnya permintaan terhadap komoditi-komoditi hasil produksi. Kenaikan permintaan terhadap barang komoditi disebabkan karena meningkatnya pengeluaran konsumsi, dan investasi dengan jumlah uang yang beredar tetap. Kenaikan permintaan ini akan mengakibatkan harga-harga naik dengan perekonomian masih belum mencapai kondisi full-employment (Atmadja 1999). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan harga saham suatu perusahaan yang disebabkan oleh faktor eksternal karena anggapan bahwa potensi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang terkena dampak inflasi berdampak pada penawaran harga saham perusahaan tersebut (Amin 2012).

Inflasi di Indonesia bukan hanya fenomena sesaat dan terjadi secara situasional, namun sebagaimana lazimnya di negara-negara berkembang lainnya, inflasi di Indonesia lebih merupakan persoalan inflasi jangka panjang yang berlarut-larut karena masih ada kendala mendasar dalam perekonomian bangsa. Dalam penelitian Silvia (2013) menjelaskan bahwa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang disebabkan karena terjadinya inflasi tidak signifikan, karena pengaruh harga yang tinggi menyebabkan permintaan terhadap barang dan jasa yang diminta oleh masyarakat akan berkurang. Sehingga, walaupun ketika suatu periode tertentu negara Indonesia mengalami inflasi, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi tidak akan berdampak secara langsung. Adapun hasil lain ditunjukkan oleh penelitian Lubis (2013), bahwa baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam rentang tahun 1968 sampai 2012 pertumbuhan inflasi akan berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara signifikan.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu menekan tingkat investasi, pengurangan kemiskinan, pemerataan dalam pembangunan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, yang bergerak di segala bidang baik di pertanian maupun non pertanian (Harahap, Luviana, and Huda 2020). Dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia menyebabkan banyak usaha yang berskala besar mengalami stagnasi hingga gulung tikar, dan sektor UMKM ini dirasa memiliki ketangguhan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena

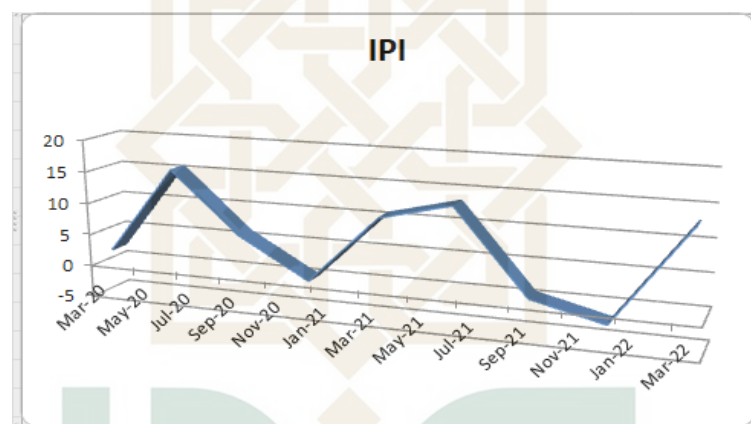
UMKM memiliki struktur organisasi yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan segala bentuk perubahan yang terjadi di pasar. Daya ketangguhan yang lebih baik dan fleksibel inilah yang menjadi alasan masyarakat luas lebih memilih UMKM sebagai tempat sumber mata pencaharian mereka (Hamza and Agustien 2019).

Ketika sumber daya produktif dapat digunakan secara efektif dan merata, pertumbuhan ekonomi dapat terjadi. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah terciptanya kemakmuran dan pengurangan ketimpangan. Sektor UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Wulansari and Kurniawan 2018). Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan baik terhadap perkembangan sistem ekonomi makro maupun peningkatan kinerja bank syariah. Bank harus mengantisipasi dampak ekonomi dan hukum dari rendahnya persentase pembiayaan Bank Syariah untuk UMKM. Bukti pentingnya pembiayaan UMKM dalam meningkatkan kinerja internal bank syariah dan ekonomi makro menjadi landasan upaya peningkatan jumlah dan persentase pembiayaan Bank Syariah (Setiawan 2021).

Berdasarkan penelitian Nisa (2016) menjelaskan bahwa ketika nilai rupiah melemah UMKM tidak terdampak secara signifikan, justru sebaliknya. Akan tetapi kegiatan dari UMKM lah yang mampu membantu upaya ekspor baik hanya penyedia bahan baku ataupun melakukannya secara langsung. Oleh karena ketika krisis moneter mengakibatkan daya beli masyarakat menurun, UMKM membantu memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan berdasarkan penelitian Zakiyyah (2016) terdapat pengaruh yang signifikan oleh pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM Perbankan Syariah secara tidak langsung akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia jika kinerjanya baik.

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia



Sumber : Badan Statistik Indonesia (data diolah)

Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang dapat diakses di halaman website Badan Pusat Statistik Indonesia. Akan tetapi dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara juga dapat diukur dengan nilai Indeks Produksi Industri. Karena Indeks Produksi Industri dapat disajikan dalam waktu bulanan maka dapat digunakan sebagai pengganti Produk Domestik Bruto (PDB) (Nezky 2013). Indeks Produksi Industri, juga dikenal sebagai IPI adalah angka yang menggambarkan perkembangan sebelumnya di sektor produksi industri manufaktur. Ini juga merupakan rangkaian data yang lebih lengkap karena indikatornya dijelaskan dalam periode bulanan. Indeks ini digunakan sebagai

proxy untuk mengukur perekonomian atau pendapatan nasional yang dikarenakan nilai dari indikator PDB riil atau PNB diukur dasar perbulan tidak tersedia (Maharani 2017). Berdasarkan gambar 1.1 yang diatas, dapat kita perhatikan bahwa nilai Indeks Produksi Industri di Indonesia mengalami kenaikan ketika ditriwulan II tahun 2020. akan tetapi penurunan terjadi terus menerus hingga awal tahun di 2021. Hal tersebut juga kembali lagi terjadi ketika Indeks Produksi Industri mengalami kenaikan di awal tahun 2021 dan turun kembali di pertengahan tahun 2021 hingga pada akhirnya pada awal 2022 mengalami kenaikan yang cukup tajam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan yang dipaparkan dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Jumlah Kasus Covid-19, dan Peningkatan Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh jumlah kasus Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari pemaparan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
4. Menganalisis pengaruh jumlah kasus Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang luas khususnya pada pengaruh variabel makroekonomi, jumlah kasus Covid-19 dan pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pengambilan kebijakan dalam bidang makroekonomi untuk menjaga pertumbuhan ekonomi ketika terjadinya krisis ekonomi sebagai referensi atau rujukan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika pembahasan ini tersusun atas lima bab dengan masing-masing bagian terdapat tujuan dan isi yang berbeda tetapi tetap saling berhubungan satu sama lain. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang pemaparan awal penulis mengenai penelitian ini yang berisi tentang latar belakang pengambilan judul penelitian ini, rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian diambil berdasarkan rumusan masalah yang telah dimuat, manfaat penelitian yang kemudian dijabarkan berdasarkan kelompok yang memungkinkan dapat memanfaatkan penelitian ini, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi tentang teori dari masing-masing variabel yang diambil dalam penelitian ini. Bagian ini juga menjelaskan tentang adanya gap dari penelitian terdahulu yang nantinya menjadi salah satu alasan penulis mengambil judul penelitian ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran hasil dari konsep yang dibentuk berdasarkan variabel yang diambil dalam penelitian ini sehingga dapat mengambil hipotesis dari masing-masing variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga terdiri dari metode riset yang menyampaikan tentang jenis dan sumber data penelitian yang diambil, definisi mengenai setiap variabel serta teknik analisis yang digunakan untuk mencari data yang ingin penulis uji.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil temuan penelitian yang didapatkan dari pengolahan data yang telah diuji. Nantinya hasil olah data tersebut akan dianalisis dan dibahas oleh peneliti secara satu persatu dari masing-masing variabel.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya serta saran terhadap pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang pengaruh variabel makroekonomi, jumlah kasus Covid-19, dan pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan nilai indeks produksi industri dengan menggunakan metode *Vector Error Corection Model* (VECM), maka kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut.

Variabel Makroekonomi, pembiayaan UMKM pada Bank Syariah serta pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi di Indonesia yang diukur dengan variabel Indeks Produksi Industri. Akan tetapi tidak semua variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Saat pandemi covid-19 variabel pembiayaan UMKM dan variabel makroekonomi yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah inflasi. Dari hasil uji IRF diatas bahwa response IPI terhadap guncangan/shock dari Inflasi berada dalam tingkat negatif. Hal ini juga didukung dengan hasil uji VECM yang signifikan karena nilai t-statistik Inflasi lebih besar daripada nilai t-tabel. Dengan demikian semakin naiknya nilai inflasi akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Hasil ini juga sejalan dengan teori Keynes, yakni jika dalam jangka panjang inflasi naik maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Situasi ini membenarkan bukti dari sejumlah penelitian

sebelumnya yang menunjukkan betapa tingginya inflasi menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Variabel selanjutnya yakni pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai Indeks Produksi Industri. Dari hasil uji IRF diatas bahwa response IPI terhadap guncangan/shock dari Pembiayaan UMKM berada dalam tingkat positif. Hal ini juga didukung dengan hasil uji VECM yang signifikan karena nilai t-statistik UMKM lebih besar daripada nilai t-tabel. Adanya pembiayaan bank syariah kepada UMKM ini akan membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun untuk modal kerja ketika terjadi pandemi, sehingga dapat meningkatkan tingkat ekonomi pada masyarakat Indonesia, melalui fungsi Financial Intermediaries, yang merupakan fungsi penjaminan dana nasabah yang meminjamkannya ke UMKM baik berbentuk perorangan maupun badan usaha.

Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan nilai IPI. Berdasarkan hasil uji IRF diatas bahwa response IPI terhadap guncangan/shock dari Kurs berada dalam tingkat negatif akan tetapi sangat kecil. Hal ini juga didukung dengan hasil uji VECM yang tidak signifikan karena nilai t-statistik Kurs lebih kecil daripada nilai t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang terbalik antara nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi, apabila nilai tukar mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Dengan demikian, penurunan nilai kurs mata uang sendiri akan cenderung

mempengaruhi kinerja perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Akan tetapi pengaruh tersebut tidak berdampak signifikan berdasarkan hasil uji yang telah penulis lakukan diatas.

Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan nilai IPI. Berdasarkan hasil uji IRF diatas bahwa response IPI terhadap guncangan/shock dari Covid mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat tajam sepanjang periode dan akan stabil pada taraf positif. Hal ini juga didukung dengan hasil uji VECM yang menyebutkan bahwa Pandemi Covid berpengaruh secara tidak signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia berdasarkan nilai (IPI) akan tetapi dalam jangka panjang pengaruhnya negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Produksi Industri maka H4 ditolak. Artinya Indonesia dapat mengendalikan pandemi dari virus covid-19 sehingga dapat menumbuhkan perkeonomian di Indonesia walaupun harus membutuhkan waktu untuk mengendalikan pandemi tersebut. Akan tetapi pengaruh tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak signifikan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam penentuan jumlah observasi yang mempengaruhi beberapa variabel bebasnya tidak signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dikarenakan periode waktu yang dipilih hanya pada saat pandemi covid-19. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan saran dari peneliti untuk selalu melakukan analisis terhadap setiap kebijakan yang telah dilakukan ketika terjadinya krisis ekonomi. Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa adanya pandemi dapat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Ketika pandemi dapat dikendalikan oleh suatu pemangku kebijakan maka hal tersebut dapat menjaga bahkan menaikkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap terjaga.
2. Bagi penelitian selanjutnya, supaya dapat melakukan inovasi lain yang sebelumnya tidak tercantum dalam penelitian ini serta terus mengembangkan variasi indikator variabel lainnya yang dirasa masih kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB, Abdul Abiad, Davide Furceri, and Petia Topalova IMF. 2016. "The Macroeconomic Effects of Public Investment: Evidence from Advanced Economies." *Journal of Macroeconomics* 50:224–40.
- Amidu, Mohammed, and Simon Wolfe. 2008. "The Impact of Monetary Policy on Banks' Credit in Ghana." *Global and Local Dynamics in African Business and Development* 9:1–8.
- Amin, Muhammad Zuhdi. 2012. "PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA SBI, NILAI KURS DOLLAR (USD/IDR), DAN INDEKS DOW JONES (DJIA) TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (PERIODE 2008-2011)."
- Arifin, M. 2018. "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah."
- Atmadja, Adwin Surja. 1999. "Inflasi Di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1(1):54–67.
- Bhakti, Rizki Tri Anugrah. 2013. "Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah." *Arena Hukum* 6(1):121–37.
- Boediono, Dr. 1981. *TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI*. Pertama. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Chowdhury, AHMY, Md Kaysher Hamid, and Rowshonara Akter Akhi. 2019. "Impact of Macroeconomic Variables on Economic Growth: Bangladesh Perspective." *Information Management and Computer Science* 2(2):19–22.

- Cunningham, Nick. 2011. *The Effects of Macroeconomic Factors on Economic Growth within the Former Soviet Union*. Oklahoma State University.
- Dornbusch, R., and S. Fischer. 1994. "Makro Ekonomi."
- Etale, Lyndon M., and Lucky L. Imbazi. 2020. "Influence of Selected Macroeconomic Variables on Economic Growth in Nigeria (1999 – 2018)." *Advances in Social Sciences Research Journal* 7(8):315–25. doi: 10.14738/assrj.78.8811.
- Firmansyah, Aditia Iqbal. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung."
- Hamza, Lies Maria, and Devi Agustien. 2019. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8(2):127–35.
- Harahap, Erni Febrina, Luviana Luviana, and Nurul Huda. 2020. "TINJAUAN DEFISIT FISKAL, EKSPOR, IMPOR DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA." *Jurnal Benefita* 5(2):151. doi: 10.22216/jbe.v5i2.4907.
- Hidayati, Nifti. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Syariah Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Perkembangan Perekonomian Di Jawa Timur." *PERANAN BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) TERHADAP UPAYA PERBAIKAN MORAL MASYARAKAT DI KAWASAN DOLLY SURABAYA*.

- Indriyani, Siwi. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005–2015." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 4(2).
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak." *Simposium Nasional Keuangan Negara* 2(1):995–1013.
- Kinanda, Feby. 2021. "PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2015-2019." 2.
- Krugman, P., and O. Maurice. 1999. "Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan."
- Kryeziu, Alush. 2016. "The Impact of Macroeconomic Factors in Economic Growth." *European Scientific Journal* 12(7).
- Kuncoro, Mudrajad. 1996. "Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Global."
- Kurniasari, Ditha Rima. 2011. "ANALISIS PENGARUH INVESTASI, INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA."
- Lubis, Ismail Fahmi. 2014. "Analisis Hubungan Antara Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia." *Quantitative Economics Journal* 3(1).
- Maharani, Annisa Devy. 2017. "Analisis Pengaruh Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional Dan Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri (Ipi) Di Indonesia."

- Manopo, Frida Ristiyani. 2017. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan." *Journal of Economic* 53(9):1–13.
- Maulidiyah, Putri Khikmatul. 2018. "PENGARUH DANA ZIS DAN FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2010-2017."
- Nezky, Mita. 2013. "Pengaruh Krisis Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Bursa Saham Dan Perdagangan Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 15(3):89–103.
- Octaviani, Isnaeni. 2017. "PENGARUH KEBIJAKAN MONETER SYARIAH TERHADAP INDEKS PRODUKSI INDUSTRI TAHUN 2011-2016."
- Pratiwi, Nabilla Mardiana, Moch. Dzulkirom AR, and Devi Farah Azizah. 2015. "PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2013)." 26.
- Pridayanti, Ayunia. 2014. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 2(2).
- Pujialwanto, B. 2014. "Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris."

- Rachman, Siswati. 2016. "Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar." *Ad'ministrare* 3(2):71–82.
- Rahardja, P., and M. Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Revelo, José David Garcia, Yannick Lucotte, and Florian Pradines-Jobet. 2020. "Macroprudential and Monetary Policies: The Need to Dance the Tango in Harmony." *Journal of International Money and Finance* 108:102156.
- Ridha, Azzahra Hasna. 2016. "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indek Saham Syariah Indonesia."
- Rohman, R. N. 2019. "Analysis of the Influence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises on Economic Growth in Indonesia in 1997-2017." *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sadiyah, Fitria Naimatu. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perdagangan Komoditas Pertanian Di Idoneisa." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 5(3):950–61.
- Setiawan, Iwan. 2021. "Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(2):263–78.
- Silvia, Engla Desnim, Yunia Wardi, and Hasdi Aimon. 2013. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1(2).

- Sudiyatno, Bambang. 2010. "PERAN KINERJA PERUSAHAAN DALAM MENENTUKAN PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI, RISIKO SISTEMATIS, DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN."
- Sukirno, Sadono. 2004. "Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga." *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Syahlia. 2017. "Konsep Pembiayaan UMKM, Risiko, Tingkat Pengembalian."
- Ubaidillah, A. K. 2019. "Efektivitas Kebijakan Makroprudensial."
- Utomo, Yudo Bismo, and Joang Ipmawati. 2016. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kredit Usaha (Studi Kasus: Adira Finance Kediri)." *Creative Information Technology Journal* 3(4):295–306.
- Wang, Lu, and Chong Wu. 2020. "Dynamic Imbalanced Business Credit Evaluation Based on Learn++ with Sliding Time Window and Weight Sampling and FCM with Multiple Kernels." *Information Sciences* 520:305–23.
- Wibowo, Muhammad Ghafur, and Ahmad Mubarak. 2017. "Analisis Efektivitas Transmisi Moneter Ganda Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 25.
- Wiriani, Erni. 2020. "Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 4(1):41–50.
- Wulansari, Nofita, and Yunus Kurniawan. 2018. "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance Di Indonesia." *UNEJ E-Proceeding* 262–68.

Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(2):384–88.

